

## PERAN DAKWAHTAINMENT AKUN CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS TERHADAP PEMUDA TERSESAT OLEH HABIB HUSEIN JA'FAR

<sup>1</sup>**Muhammad Haris Fiardi**

<sup>1,2</sup>Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Email: harisviardi@gmail.com

### ABSTRAK

Artikel ini membahas mengenai dakwahtainment akun channel youtube jeda nulis terhadap pemuda tersesat oleh Habib Husein Ja'far. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan yang dipakai Habib Husein Ja'far dalam berdakwah dan untuk mengetahui peran dakwahtainment akun channel youtube jeda nulis terhadap pemuda tersesat oleh Habib Husein Ja'far. Hasil penelitian ini diambil berdasarkan dakwah beliau pada akun youtube jeda nulis dan ketika berkolaborasi dengan akun channel youtube lain serta dari pertanyaan yang diajukan oleh audiens, tanggapan atau respon audiens yang dilihat melalui komentar pada setiap konten dakwah Habib Husein Ja'far. Pendekatan yang dipakai Habib Husein Ja'far dalam penyampaian dakwahnya yaitu Sebarkan Islam dengan kebahagiaan bukan dengan ketakutan, permudah jangan persulit dan mempersatukan bukan menceraiberaikan. Dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja'far diharapkan mampu mengubah pola pikir/mindset para pemuda khususnya tentang agama, dapat mengelola hati dan dapat berpikir kritis dengan apa yang terjadi disekitar kita.

**Kata Kunci:** Dakwahtainment, Pendekatan dakwah, Habib Husein Ja'far

### ABSTRACT

This article discusses the da'wahtainment of the YouTube channel account during a writing break against lost youths by Habib Husein Ja'far. This study aims to find out the approach used by Habib Husein Ja'far in preaching and to find out the role of da'wahtainment on the YouTube channel account for writing pauses against lost youth by Habib Husein Ja'far. The results of this study were taken based on his da'wah on his youtube account during writing breaks and when collaborating with other youtube channel accounts as well as from questions posed by the audience, audience responses or responses seen through comments on each of Habib Husein Ja'far's da'wah content. The approach used by Habib Husein Ja'far in delivering his da'wah is to spread Islam with happiness not with fear, make it easy, don't complicate it, and unite not scatter. The da'wah delivered by Habib Husein Ja'far is expected to be able to change the mindset/mindset of the youth, especially about religion, can manage the heart and can think critically about what is happening around us.

**Key Word:** *Da'wahtainment, Da'wah approach, Habib Husein Ja'far*

### **Pendahuluan**

Pada era saat ini, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Berbagai penemuan baru dibidang teknologi yang semakin mempermudah manusia untuk terhubung satu dengan yang lain seakan semakin

menghilangkan jarak. Pada dasarnya setiap agama berusaha untuk menyiarkan ajaran-ajaran agamanya seperti halnya dengan agama Islam. Islam adalah agama yang mengajarkan untuk berdakwah, yaitu mengajarkan agama melalui nilai-nilai pendidikan yang kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu disajikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh oleh umat manusia. Melalui dakwah yang dilakukan oleh generasi pertama hingga saat ini tiada putus-putusnya, maka Islam bisa berkembang, besar, dan menjadi jaya.

Islam sebagai agama dakwah, ajaran-ajarannya harus senantiasa disampaikan kepada seluruh umat manusia. Islam disampaikan melalui dakwah dengan berbagai metode diantaranya adalah ceramah. Dakwah berupa ceramah tidak hanya disampaikan secara langsung dari mimbar ke mimbar, dari rumah ke rumah, dari majelis ke majelis namun sudah disajikan diberbagai media massa seperti media televisi ataupun media sosial. Praktik dakwah dilakukan atas landasan-landasan tertentu, seperti adanya kegelisahan melihat fenomena kontradiktif dalam masyarakat antara nilai agama dengan praktik keseharian, keyakinan pada nilai agama serta adanya semangat religius untuk disebarkan kepada orang lain, publikasi Islam dengan spirit idealisme membumikan Islam. Dalam kaitan tersebut maka dakwah dapat dilaksanakan dimanapun, kapanpun sesuai dengan proporsinya

Salah satu Da'i yang memiliki gaya komunikasi dakwah yang baik di era sekarang adalah Husein Ja'far Al-Hadar. Dengan memanfaatkan Youtube sebagai media dakwahnya, Husein Ja'far dikenal sebagai habib muda yang menyebarkan Islam dengan cinta. Lalu, kedekatannya dengan kalangan muda juga membuatnya dikenal sebagai Da'i milenial, karena dakwahnya memang begitu digandrungi oleh pemuda milenial. Dakwahnya melalui media Youtube itu selalu mengundang antusias dan respon positif dari para pemirsanya. Alhasil, Channel Youtubenya yang diberi nama "Jeda Nulis" telah memiliki subscriber sebanyak 521 ribu per tanggal 6 Mei 2021. Dengan dakwah yang disampaikan melalui platform digital habib Husein ja'far memiliki tujuan untuk mengajak para pemuda milenial kepada kebaikan. Dan beliau mengungkapkan bahwa memang yang mengurus dakwah untuk para pemuda yang tidak hanya dimasjid saja akan tetapi yang melalui social media masih sedikit sehingga perlu adanya dakwah melalui platform digital khususnya untuk pemuda milineal. Oleh karena itu, pemanfaatan platform digital dalam berdakwah pada era sekarang khususnya untuk para pemuda milenial sangat diperlukan, melihat pemuda sekarang yang tidak bisa lepas dari teknologi informasi dan komunikasi sehingga sangat berperan dalam perubahan sikap, pola pikir ataupun dari aspek psikologis pada setiap individu.

Dakwah berarti suatu ajaran untuk mengajak umat manusia agar mengikuti Allah dan Rasul-Nya. Dakwah tidak dapat dipisahkan dari komunikasi, bahkan dakwah identik dengan proses komunikasi walaupun ada perbedaan yang mendasar. Dapat dikatakan pula bahwa proses dakwah merupakan bentuk komunikasi itu sendiri, tetapi bukan komunikasi semata. Dakwah merupakan bentuk komunikasi yang khas, adapun yang membedakan dari bentuk komunikasi yang lain adalah cara dan tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari komunikasi mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide-ide atau pesan yang disampaikan sehingga dengan pesan-pesan tersebut terjadi perubahan sikap dan tingkah laku. Demikian

juga dengan dakwah. Seorang da'i sebagai komunikator sangat berharap agar mad'u sebagai komunikan dapat berbuat dan bersikap sesuai isi pesan yang disampaikan.

Gagasan dakwahtainment mungkin terdengar agak asing bagi kita, dakwahtainment berasal dari penggabungan bahasa Arab yang berupa dakwah dan bahasa Inggris yang berupa *tainment* yang pada aslinya adalah kalimat *entertainment* yang mempunyai arti hiburan, seruan, panggilan, undangan. Selain itu terdapat varian makna dari Etimologi Dakwah yaitu do'a. Pada praktiknya dakwah sama dengan penyebaran Islam yang dalam perspektif Islam yakni dakwah merupakan kewajiban bagi umat Islam untuk selalu mengajak orang lain untuk beribadah kepada Allah. Jadi dakwahtainment adalah penyebarluasan Islam agar ada perubahan untuk menuju dalam kehidupan yang lebih Islami dengan menggabungkan dengan unsur hiburan, pementasan di dalamnya. Dakwahtainment bukan hanya melalui media televisi semata, karena bisa juga menggunakan media-media lain baik media massa maupun media tradisional. Dakwahtainment juga bisa didefinisikan sebagai suatu konsep yang memadukan penyebaran Islam ke dalam bentuk-bentuk siaran yang berbentuk hiburan, seperti yang tak terhitung jumlahnya yang memungkinkan jutaan pemirsa di rumah untuk menontonnya.

Dakwahtainment merupakan suatu konsep yang menggabungkan antara konsep dakwah agama Islam yang dipadukan dengan acara-acara hiburan yang menarik perhatian khalayak atau mad'u. Tentu saja dalam pelaksanaannya, program dakwahtainment telah melalui berbagai persiapan-persiapan yang dipandu oleh para eksekutif media, produser dan tim kreatif, yang selama penampilan acaranya menyuguhkan tidak hanya tuntunan tapi juga tontonan. Pembaruan dan improvisasi acara dakwahtainment selalu terus menerus dilakukan sebagai upaya memenuhi keinginan mad'u, atau untuk menarik minat mad'u untuk melihat acara tersebut (Riza Zahriyal, 2016, 257).

Mengemas suatu dakwahtainment yang efektif tentu tidak dapat terlepas dari peranan unsur yang terdapat dalam konsep komunikasi. Terdapat empat komponen yang harus terpenuhi agar suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima secara sempurna oleh komunikannya (audience) yang meliputi: Pertama, Organisasi pesan, dimana komponen ini menentukan bagaimana cara mengorganisasikan pesan yang akan disampaikan oleh pihak televisi yang dalam hal ini adalah da'i, apakah menggunakan pola deduktif, induktif, kronologis, logis atau topical. Kedua, Urutan pesan, berarti informasi peristiwa dan unsur politik yang terjadi yang disesuaikan dengan proses berpikir manusia, Ketiga, Gaya pesan, berkaitan dengan kemampuan pengelola media massa dalam menyampaikan pesan kepada khalayak pemirsa agar mudah dimengerti dan dipahami, gaya pesan sangat mempengaruhi tingkat daya tarik kemasan tayangan pada acara apaun di televisi. Keempat, Daya Tarik Pesan, menurut Efendi berkaitan erat dengan efektivitas komunikasi yang salah satunya menunjuk pada komponen komunikator, ada dua faktor penting yang perlu diperhatikan, yakni Kepercayaan terhadap komunikator (*source of credibility*), dan daya tarik yang melekat pada diri komunikator (*source of attractiveness*).

Daya tarik seorang dai sebagai seorang komunikator tentunya sangat berpengaruh terhadap efektivitas suatu dakwah. Da'i yang efektif adalah dai yang mampu membangun kepercayaan terhadap komunikannya. Kepercayaan ini sangat ditentukan oleh keahliannya dan dapat atau tidaknya ia menjaga kepercayaan tersebut (Fatma Laili, 2013: 139).

Adapun penelitian yang membahas mengenai dakwahtainment seperti yang telah dilakukan oleh Yuliatun yang berjudul *Dakwahtainment Di Televisi: Analisis Terhadap Fenomena Dakwah Ramadhan*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kehadiran dakwahtainment sebuah konsekuensi dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang juga memberikan peluang strategis dakwah yang efektif (Zainudin dan Salman, 2019:70-82). Penelitian Nur ahmad yang berjudul *Rekonstruksi Dakwahtainment Sebagai Media Dakwah*, pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa pendekatan dakwahtainment dalam konteks perspektif Islam memang memiliki keuntungan juga kerugian. Karena melihat cakupan audien pasti dakwahtainment lebih banyak memperoleh sambutan dari masyarakat, akan tetapi walaupun begitu *feedback* yang ditunjukkan oleh masyarakat tentang keterkaitan antara dakwahtainment pastinya kabur dari genggamannya seorang da'i, sebab konteks ini audien tidak berhadapan langsung dengan sang da'i. Di sisi lain, dengan fenomena yang terdapat dalam dakwahtainment saat ini, tentunya tidak dapat dipungkiri bahwa model dakwahtainment bila tidak berpijak pada tujuan dari dakwah yang seutuhnya, maka kerap memiliki kekaburan esensi dan tujuan yang ingin di capai dari tujuan dakwah (Nur Ahmad, 2018: 113-134).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Zainudin dan Salman yang berjudul *Dakwahtainment Televisi Lokal (Tinjauan Kritis Atas Komesialisasi Dakwah JTV Surabaya)*. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa proses dakwah yang dijalankan oleh JTV didesain dengan menggunakan beberapa instrument pendukung, seperti musik dan juga MC yang wajib memiliki selera humor tinggi. Adapun faktor-faktor yang menjadi determinasi primer dalam melakukan proses hiburan program dakwah di JTV adalah; 1) menarik animo masyarakat, 2) menaikkan rating and share, 3) memancing pihak iklan untuk mensosialisasikan produknya melalui siaran dakwah di JTV (Yuliatun, 2016: 423-440). Berdasarkan penelitian di atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus pada dakwahtainment melalui media sosial youtube 'Jeda Nulis' oleh Habib Husein Ja'far. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pendekatan yang dipakai Habib Husein Ja'far dalam berdakwah dan untuk mengetahui peran dakwahtainment akun channel youtube jeda nulis terhadap pemuda tersesat oleh Habib Husein Ja'far.

### **Metode**

Hasil dari penelitian ini yakni diambil dari akun channel youtube jeda nulis, ketika Habib Husein Ja'far melakukan dakwah pada akun youtube jeda nulis dan ketika berkolaborasi dengan akun channel youtube lain serta dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh audiens, tanggapan atau respon audiens yang dilihat melalui komentar-komentar pada setiap konten dakwah Habib Husein Ja'far. Dan dalam penelitian ini diperkaya dengan sumber literatur yang digunakan sebagai rujukan, misalnya jurnal, buku dan laporan penelitian. Berbagai sumber tersebut dapat memberi keterangan, informasi maupun jawaban dari penelitian yang dilakukan peneliti.

### **Hasil dan Pembahasan**

Memiliki nama lengkap Habib Husein Ja'far Al-Hadar yang lahir di Tangerang Selatan, Banten. Dari nama beliau yakni menyandang gelar Habib yang merupakan sebutan untuk orang-orang Hadramaut yang merupakan keturunan Nabi Muhammad SAW dari jalur Husein bin Ali. Kata Habib sendiri berasal dari kata habaib, yang artinya adalah keturunan

Rasulullah yang dicintai. Habib Husein Ja'far adalah seorang pendakwah milenial yang dikenal unik dan anti *mainstream* saat berdakwah. Ia sering kali berdakwah melalui media sosial seperti YouTube, instagram maupun melalui media sosial lainnya. Selain itu, dirinya juga dikenal sebagai seorang penulis. Beliau sudah menulis banyak buku karangannya yang diterbitkan oleh Gramedia dan Mizan. Salah satu karyanya yang terkenal adalah buku berjudul Keislaman. Habib Husein dikenal sebagai intelektual muda Islam. Selepas mondok di sebuah pesantren di Bangil, Pasuruan, Jawa Timur. Habib Husein pindah ke Jakarta. Ia kemudian melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah dengan mengambil jurusan Akidah dan Filsafat Islam. Setelah lulus S-1, ia melanjutkan kuliahnya di tempat yang sama pada jurusan Tafsir Hadis. Habib Husein Ja'far Al Hadar mungkin salah satu habib yang berpenampilan beda dengan beberapa habib lain yang berdakwah di depan publik. Ketika berdakwah penampilan beliau terlihat amat santai. Tak ada jubah yang melekat di badannya, juga tanpa jenggot lebat menggantung di dagunya. Beliau mengatakan bahwa "Ini salah satu penampilan saya yang paling formal," bahkan Habib Husein Ja'far juga mengatakan apabila pendengarnya santai maka beliau biasanya juga memakai kaos biasa. Jadi habib Husein Ja'far dalam hal penampilan dalam berdakwah disesuaikan dengan audien yang mengikuti dakwahnya sehingga pendengarpun akan lebih santai dan nyaman mengikuti kajian beliau.

### **Metode penyampaian dakwah Habib Husein Ja'far**

Dari segi bahasa metode dakwah berasal dari dua kata yaitu "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan, cara). Dengan demikian, kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan (Wahidin, 2011, 242). Adapun tiga macam metode dalam dakwah yaitu, *pertama* Al-Hikmah. Hikmah adalah mengetahui rahasia dan faedah di dalam setiap hal. Jadi bagaimana seorang da'i memahami mad'u (orang yang didakwahi) yang beraneka ragam latar belakang, pendidikan dan strata sosial, sehingga segala pemikiran atau ide-ide da'iidapat diterima serta menyentuh dan menyejukkan hati mad'u. Hikmah sebagai induk dariseluruh pendekatan dakwah, mencakup juga pendekatan dengan perkataan yang bijak (hikmat al-qoul) (Ilyas Ismail, 2011, 203).

*Kedua*, Al-Mauidhatul hasanah. Mau'izah hasanah dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah,berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan agar selamat dunia dan akhirat (Munir, 2009, 15-16).

*Ketiga*, Al-Mujadalah Bi-al-Lati Hiya Ahsan. Al-Mujadalah(al-Ḥiwar) adalah upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua belah pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan agar lawan menerima pendapat dengan memberikan argumentasi yang kuat (Munir, 2009: 11).

Dalam aktualisasinya, ada beragam pola penyampaian yang dilakukan para da'i dalam mengemas metode dakwahtainment agar dapat diterima oleh masyarakat. Adapun pendekatan yang dipakai oleh Habib Husein Ja'far dalam dahwahnya yang diungkapkan beliau pada saat berkolaborasi dengan akun youtube Analisa Channel yaitu; menyebarkan islam dengan kebahagiaan bukan dengan ketakutan. Agama adalah sistem yang mengatur kepercayaan dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan budaya, dan pandangan dunia yang menghubungkan manusia dengan tatanan kehidupan. Agama dapat mengatur kehidupan manusia. Agama bukan hanya berisi tentang neraka saja, ataupun adanya adzab bagi orang yang melakukan dosa kecil maupun besar. Akan tetapi agama juga berisi tentang surge dimana semua orang bisa berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangannya sehingga semua umat islam bisa menempatnya dimana yang sudah dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa di dalam surga terdapat istana dan tempat tinggal dibuat dari logam yang berharga dan dihiasi dengan

permata, kebun-kebun yang mengalir sungai-sungai di dalamnya dan buah-buahan dan masih banyak nikmat lain yang luar biasa. Dengan menjelaskan nikmat luar motivasi tersebut dapat memotivasi seseorang agar selalu amar ma'ruf nahi munkar.

Permudah jangan mempersulit, agama tidak mempersulit pemeluknya. Hal ini bisa dicontohkan keringanan dalam sholat. Sholat adalah hukumnya wajib bagi umat Islam, maka ketika meninggalkan shalat akan mendapat dosa. Akan tetapi dalam melaksanakan shalat tidak hanya dilakukan dengan berdiri saja, seperti ketika kita sakit kita diperbolehkan shalat dengan duduk, apabila tidak bisa dengan duduk maka dengan berbaring, apabila tidak bisa berbaring maka dengan mengedipkan mata, hal tersebut diperbolehkan. Berdasarkan contoh tersebut maka agama Islam adalah agama yang memudahkan bukan malah mempersulit. Dengan keringanan tersebutpun masih banyak orang yang menganggap bahwa kewajiban beribadah adalah suatu hal yang berat dan susah untuk dilaksanakan. Maka seorang pendakwah harus mampu menunjukkan bahwa agama Islam itu tidak mempersulit pemeluknya, hal ini bisa diupayakan melalui cara/metode yang tepat dalam penyampaiannya sehingga mudah dipahami oleh audien.

Mempersatukan bukan menceraikan beraikan, yang menjadi sasaran dakwah Habib Husein Ja'far adalah pemuda-pemuda milenial dimana tidak hanya pemuda yang paham akan agama saja akan tetapi dari semua kalangan baik yang berjilbab ataupun tidak, bertato atau tidak dan mempersatukan dalam suatu majlis dakwahnya pada platform digital akun YouTube Jeda Nulis. Tanpa membedakan karakter dari orang yang didakwahi.

Hal menarik dari gaya komunikasi dakwah Habib Husein Ja'far dapat diamati baik dari pesan-pesan dakwahnya yang kebanyakan disampaikan secara lembut dan santai dengan diksi-diksi yang santun, dan sangat menonjolkan kemampuan dalam bercerita. Selain itu, juga tampak bahwa Habib Husein Ja'far begitu mempertimbangkan ide dan perasaan mad'u. Sehingga ceramahnya tidak terkesan menghakimi dan ketersinggungan dapat diminimalisir. Hal ini tampak di menit-menit awal ceramahnya di mana dikatakan "Berbuat salah adalah hal yang manusiawi". Kemudian, perkataan tersebut disambung dengan perkataan "...Perlunya manajemen konflik dari kesalahan yang manusiawi tersebut agar tidak terjadi dosa-dosa yang semakin besar (Kaka Hasan, 2021: 51). Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bahwa memang dakwah yang dilakukan oleh Habib Husein Ja'far dapat diterima khususnya para pemuda di setiap kalangan.

Dilihat dari keseluruhan komentar, secara umum semuanya menunjukkan tanggapan-tanggapan positif. Misalnya ada yang mengungkapkan matanya berkaca-kaca dan berupaya mempraktikkan isi ceramah itu dalam kehidupan sehari-hari. Ada pula yang mengungkapkan bahwa dirinya awalnya punya niat untuk membalas dendam kepada orang lain, namun setelah menonton ceramah tersebut justru berusaha menjadi pribadi yang memaafkan serta antusias dari para subscribersnya juga luar biasa yang diungkapkan melalui pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh Habib Husein Ja'far.

### **Media dakwah**

Media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima, dari da'i ke mad'u. Untuk itu berdakwah melalui media adalah penyampaian pesan dakwah dengan menggunakan saluran atau sarana media untuk meneruskan pesan kepada audien yang jauh tempatnya, dan atau banyak jumlahnya (Wahyu Ilahi, 2010: 104). Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah (Munir dan Wahyu, 2006: 32). Adapun yang dimaksud dengan media dakwah, adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Pada zaman modern seperti sekarang ini, seperti

televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar (Samsul Munir, 2009: 112-113). Untuk itu bahasa dakwah harus memiliki syarat-syarat agar dapat memberikan makna dan pengertian secara jelas, dan dapat dimengerti oleh mad'u (khalayak).

Bahasa yang digunakan da'I hendaknya tidak mengandung makna yang berbeda yang saling bertentangan, sebab akan menimbulkan keracunan dan keraguan. Demikian juga dengan cara pengucapan harus dilakukan secara pelan dan lembut, tidak terlalu cepat dan terburu-buru supaya dapat didengar dengan baik. Tidak menggunakan istilah yang muluk-muluk yang sulit dituturkan dan sulit dipahami (Umdatul Hasanah, 2013 :52-53). Dengan banyaknya media yang ada maka da'i harus dapat memilih media yang paling efektif untuk mencapai tujuan dakwah. Salah satu diantaranya adalah berbentuk video Kelebihan dakwah menggunakan media video adalah di samping menarik, program dan penyiarannya juga dapat disesuaikan dengan keperluan dan kesempatan pemirsa.

Perkembangan internet saat ini mendominasi kehidupan masyarakat dunia. Internet dalam praktiknya mampu memberikan ruang tersendiri bagi para penggunanya. Lebih lanjut, internet mampu menjadi ruang publik yang memfasilitasi para pengguna untuk dapat berkomunikasi dan saling bertukar pendapat. Salah satu implikasi penggunaan internet untuk sarana dakwah juga berkenaan dengan kecenderungan dari para pengguna media internet, khususnya pengguna media sosial, dalam mengakses sejumlah konten dakwah. Implikasi penting dalam hal ini muncul bagi sebagian besar masyarakat muslim kontemporer di Indonesia, yakni dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran Islam. Tren yang muncul adalah internet mampu menjadi sumber rujukan atas pengetahuan keagamaan yang ingin diperoleh bagi sejumlah penggunanya. Habib Husein Ja'far memanfaatkan Youtube sebagai media dakwah mereka. Sejumlah mubalig yang memiliki akun ataupun menggunakan Youtube sebagai media dakwahnya mampu memperoleh penghasilan apabila sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Youtube tersebut. Tidak mengherankan apabila saat ini mulai bermunculan istilah ustaz seleb. Istilah tersebut ditujukan kepada para ustaz ataupun mubalig yang seolah dikenal layaknya artis dan *public figure* melalui media sosial untuk berdakwah.

Menurut hasil penelitian akun youtube menjadi akun media sosial yang paling diminati oleh para masyarakat karena lebih banyak menampilkan video-video keagamaan, motivasi, acara-acara pondok pesantren, tausyiah pengasuh dan juga lagu-lagu sholawat, bahkan mencapai 1,4jt. Penonton. Melihat begitu padatnya pemanfaatan internet dan jejaring sosial, maka, penyebaran kebaikan (berdakwah) sangatlah efektif jika menjadikan internet sebagai sarana atau mediana dengan adanya media jejaring sosial ini sangat banyak menguntungkan khalayak. Karena dengan jejaring sosial, khalayak bisa dengan mudah mendapatkan nasihat-nasihat harian selain pendakwah atau para ustadz tanpa jejaring. Maka, dengan begitu para pendakwah dan ustadz akan sangat mudah untuk menyalurkan dakwah atau pemikirannya. Melihat jejaring sosial sudah menjadi aplikasi yang sangat di minati oleh khalayak (Adi Wibowo, 2019: 344-347).

Pada dasarnya, berdakwah dengan memanfaatkan internet dan media sosial memberikan dampak tersendiri bagi para penggunanya. Dalam konteks ini, perlu adanya perencanaan untuk dapat mengemas konten dakwah yang sesuai dan diminati oleh para audiens. Salah satu perencanaan tersebut dapat diwujudkan dengan mengoptimalkan penggunaan mesin pencari dalam internet untuk menunjang serta mendukung cara berdakwah secara online. Adanya pembaruan dalam sistem ataupun metode dakwah dengan menggunakan media online pada dasarnya merujuk pada pengembangan konsep dakwah baru. Pengembangan konsep dakwah ini mengarah pada pembaruan paradigma yang harus mencakup konsep, metodologi, pendekatan, serta media yang dapat digunakan untuk

berdakwah. Pengembangan dan pembaruan dakwah ini diharapkan dapat memenuhi tantangan, sekaligus peluang dakwah di era globalisasi (Ferdi Arifin, 2019: 92-95).

### **Peran dakwahtainment oleh Habib Husein Ja'far terhadap pemuda tersesat.**

Habib Husein Ja'far sering meyebutkan bahwa Islam merupakan agama yang didasari cinta. Islam hendaknya dipahami tak hanya dari sisi hukum, melainkan juga hakikat. Sepanjang berkegiatan di dunia dakwah, dai kelahiran Bondowoso, Jawa Timur, 31 tahun yang lalu itu turut aktif dalam Gerakan Islam Cinta. Melalui gerakan itu, ia ingin memperkenalkan dan menyebarluaskan aspek cinta dalam Islam. Akademisi UIN Syarif Hidayatullah itu mengatakan, Islam Cinta saat ini perlu dikampanyekan di seluruh umat Islam Indonesia. Karena beliau sering mendengar dari para pendakwah tentang aspek hukum dalam Islam. Begitu populernya aspek hukum ini, sampai-sampai, fenomenolog agama di Barat--seperti Van der Leeuw dan lain-lain--akhirnya cenderung menggolongkan Islam sebagai "agama hukum." Adapun aspek cinta dalam Islam kurang terdakwahkan. Padahal, semua aspek dalam Islam itu latar belakang, penerapan, dan orientasinya adalah cinta.

Habib Husein Ja'far mencontohkan suatu hal dalam akidah. Allah SWT memperkenalkan Diri-Nya sebagai Yang Maha Cinta. Yakni, Ar-Rahman (Maha Pengasih) dan Ar-Rahim (Maha Penyayang). Seperti pada Bacaan "Bismillahirrahmanirrahim" yang sering diucapkan sehari-hari, ketika akan makan, ketika mau belajar, melaksanakan shalat dan aktivitas yang lain. Firman Allah SWT dalam surah al-An'am ayat 54 pun menegaskan, semua ketetapan-Nya penuh cinta. "Dia mencintai hamba-Nya yang bahkan tak menyembah-Nya (yakni) dengan tetap menjamin rezeki bagi mereka. Begitu pula, Nabi Muhammad SAW dikenal sebagai Nabi Ar-Rahman, yakni nabi yang penuh cinta. Beliau membalas cacian dan kebencian orang-orang Thaif, misalnya, justru dengan doa dan cinta. Rasulullah SAW mendidik umat Islam agar berakhlak dengan penuh cinta. Akhlak kebajikan hendaknya ditunjukkan, sekalipun kepada orang-orang yang tidak menyukai kita. Menurut Habib Husein Ja'far dakwah Islam cinta itulah yang saya yakini akan mendidik kita menjadi pribadi muslim yang bukan hanya taat ibadah, tapi penuh cinta. Dengan cinta pula, semakin ibadah, maka kita semakin cinta sesama, alam, dan semua makhluk-Nya," jelasnya.

Seperti yang diungkapkan oleh Habib Husein Ja'far bahwa akhlak yang utama yakni akhlak pada orang yang tidak berakhlak. Berdasarkan hal tersebut Habib Husein Ja'far di akun channel youtube nya menyebutkan bahwa yang menjadi sasarannya adalah pemuda milenial dan di channel youtubena disebutkan pemuda tersesat yang menjadi fokus dakwahnya. Dimana yang dimaksud pemuda tersesat yaitu para pemuda yang memang mereka memiliki suatu permasalahan yang berkaitan dengan agama. Jadi dakwah Habib Husein Ja'far tidak hanya ditujukan pada orang yang paham agama saja akan tetapi kepada pemuda yang bertato, nakal, atau tidak berhijab karena modal utama mengikuti pengajian yakni akal dan hati. Hal tersebut dapat dilihat dari pertanyaan-pertanyaan para pemuda yang kelihatannya *nyeleneh* seperti bagaimana hukum menikah dengan anime, bagaimana hukumnya jika bertato tapi menggunakan lafadz Allah, dan lain-lain. Apabila kita cermati pertanyaan-pertanyaan tersebut terlihat *nyeleneh* dan lucu. Akan tetapi diluar sana memang banyak terjadi hal-hal semacam itu dan terkadang kita mengabaikannya serta menganggap suatu hal yang konyol. Namun dari akun channel youtube Habib Husein Ja'far semua pertanyaan dijawab oleh beliau berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits tidak sekedar menjawab yang tidak ada dasarnya.

Pada saat berkolaborasi dengan akun Youtube Analisa Channel Habib Husein Ja'far mengungkapkan bahwa agama jangan hanya dipahami sebagai doktrin agama, agama harus dibumikan sedini mungkin, bagaimana agama itu bisa menjadi gaya hidup, karena agama punya *tools-tools* agar kita bisa bahagia. Dakwah ditujukan agar orang mendapat hidayah, hidayah satu akar kata dengan hadiah, maka berdakwah harus dengan cara yang

menyenangkan. pendakwah harus punya hikmah, kerendahan hati untuk melayani orang tanpa pamrih, untuk mengajak orang lain pada kebaikan. Tanpa melihat tendensi apapun, apakah dia dari golongan anak yang nakal, bertato, tidak berhijab dan lain sebagainya. Akan tetapi dakwah memberi ruang untuk anak muda, karena anak muda memiliki selera tersendiri mulai dari bahasanya, temanya, bahkan humornya harus disesuaikan dengan karakter para pemuda. Sasaran dakwah Habib Husein Ja'far yaitu pemuda milenial. Harapan Habib Husein Ja'far dengan adanya dakwah yang disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Bisa merubah pola pikir anak muda

Dapat merubah pola pikir para pemuda tentang agama. Dimana agama itu tidak hanya merubah yang awalnya tidak sholat menjadi sholat, yang tidak pernah puasa menjadi puasa dan lain sebagainya. Jadi dapat merubah mindset bahwa agama tidak hanya berisi dogma-dogma.

2. Memperbaiki pengelolaan hati

Agama diharapkan bisa menjadi *belief system* pada diri manusia. *Belief system* “*Life Script*” atau “*Blue Print*” atau “Landasan Keyakinan” yang melatarbelakangi seseorang bersikap dan berperilaku. Jadi semua hal yang anda lakukan pasti berawal dari “*Belief System*”. Pikiran terbagi menjadi 2 yaitu pikiran sadar dan pikiran bawah sadar. Dan *belief system* termasuk pada pikiran bawah sadar. Pikiran bawah sadar berperan dalam kehidupan 88% sedangkan pikiran sadar maksimal hanya 12%, maka dari itu *belief system* yang kuat akan membentuk perilaku yang kuat pada diri seseorang. Orang yang meyakini bahwa Agama Islam sebagai agamanya, maka semua perilaku ritual keagamaannya pasti sesuai ajaran Islam.

3. Berpikir kritis

Berpikir kritis atau *Critical thinking* menjadi ciri agama islam. Hal ini dapat dilihat dari kisah Nabi Ibrahim as tentang Tuhan. Ketika siang hari terdapat matahari maka menganggap matahari sebagai Tuhan akan tetapi pada malamnya matahari hilang, dan malamnya muncullah bulan dan bintang sehingga menganggap bahwa bintang dan bulan menjadi Tuhan di malam hari. Namun di pagi harinya bintang hilang lagi, apakah Tuhan itu ada 2 yang berbeda diantara siang dan malam hari, bagaimana jadinya jika Tuhan itu ada 2 dan bisa hilang dengan dimakan waktu. Berdasarkan cerita tersebut mengajarkan kepada kita untuk kritis tentang ketuhanan dan keberadaannya serta segala hal yang berkaitan dengan agama. Jika nilai kritis itu hilang maka kita sudah menghilangkan pondasi agama.

## Simpulan

Dakwahtainment merupakan suatu konsep yang menggabungkan antara konsep dakwah agama Islam yang dipadukan dengan acara-acara hiburan yang menarik perhatian khalayak atau mad'u. Seperti halnya Habib Husein Ja'far yang melakukan dakwahtainment melalui akun channel youtube jeda nulis. Yang menjadi sasaran dakwahnya yaitu para pemuda milenial khususnya seperti yang disebutkan di akun youtubanya yaitu pemuda tersesat Yakni para pemuda dari berbagai kalangan, tidak hanya yang paham agama saja namun dari pemuda yang bertato, tidak berhijab dan lain sebagainya. Adapun dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far sesuai dengan karakter pemuda milenial, dengan tema yang sesuai, penyampaian yang mengandung hiburan akan lebih diminati dan mudah dipahami oleh para pemuda zaman sekarang. Dengan harapan dakwah yang disampaikan dapat mengubah pola pikir/mindsite para pemuda, dapat mengelola hati dan dapat berpikir kritis dengan apa yang terjadi disekitar kita karena Jika nilai kritis itu hilang maka kita sudah menghilangkan pondasi agama.

## Referensi

- Ahmad, Nur. (2018). "Rekonstruksi Dakwahtainment Sebagai Media Dakwah". *Jurnal Dakwah*, 19(2), 113-134
- Amin, Samsul Munir. (2009). Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Ferdi. (2019). Mubalig Youtube Dan Komodifikasi Konten Dakwah, *Al-Balagh: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 4(1), 92-95
- A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman. (2011). filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam. Jakarta: kencana.
- Kaka Hasan Abdul Kodira, Anggit Rizkianto. (2021). " Gaya Komunikasi Dakwah Husein Ja'far Al-Hadar Dalam Ceramahnya Di Youtube", *Al-I'lam; Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(2), 51
- Hasanah, Umdatul. (2013). Ilmu dan Filsafat Dakwah. Serang Banten: Fseipress.
- Ilaihi, Wahyu. (2010). Komunikasi Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laili, Fatma. (2013). "Dilema Dakwah Tainment, *AT-TABSYIR*", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 139
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi, (2006). Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Munir, M. (2009). Metode Dakwah. Jakarta: Kencana.
- Riza Zahriyal Falah, (2016). "Etika Dakwahtainment Dalam Masyarakat Multikultural", *At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(2), 257
- Saputra, Wahidin. (2011). Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tajuddin, Yuliatun. (2016). "Dakwahtainment Di Televisi: Analisis Terhadap Fenomena Dakwah Ramadhan", *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 4(2), 423-440.
- Wibowo, Adi. (2019). "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital", *Jurnal Islam Nusantara*, 3 (2), 344-3347
- Zainudin Alansori dan Salman Zahidi. (2019). "Dakwahtainment Televisi Lokal (Tinjauan Kritis Atas Komesialisasi Dakwah JTV Surabaya", *Journal of Islamic Civilization*. 1(2), 70-82.
- <http://jokokurniawan.com/blog/2016/04/08/belief-system/> diakses pada tanggal 4 April 2021.
- <https://kuyou.id/homepage/read/17732/biodata-habib-husein-jafar-lengkap-umur-dan-agama-pendakwah-milenial-pencetus-pemuda-tersesat/> diakses 21 Mei 2021
- <https://news.detik.com/x/detail/intermeso/20190601/Dakwah-Digital-Sang-Habib-Muda/> diakses 21 Mei 2021
- <https://republika.co.id/berita/qahfim458/habib-husein-dai-muda-dan-islam-cinta/> diakses 21 Mei 2021